

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Diakhir pembahasan tentang Peran Kaum Muda dalam hidup menggereja dan relevansinya bagi OMK Stasi St. Simon Petrus Tarus, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa kaum muda sebagai bagian kaum awam merupakan generasi penerus misi Gereja di tengah dunia.

Karena itulah ketika berbicara tentang kaum muda, kita langsung berpikir tentang kaum muda sebagai pemilik masa depan, hari esok, sebab kaum muda sering dihubungkan dengan generasi penerus, pewaris masa depan. Dengan demikian, kaum muda memiliki peranan besar dalam kehadirannya di tengah Gereja, karena dipundak merekalah terbebani tugas dan tanggungjawab yang berat untuk membentuk kehidupan yang ceria, damai, harmonis dan tenteram. Singkatnya, masa depan Gereja sangat ditentukan oleh mereka. Kaum muda sebagai pribadi yang sedang berkembang kearah kedewasaan sangat membutuhkan bantuan dan bimbingan sebagai persiapan dalam menentukan masa depan Gereja, karena bagaimana pun tugas perutusan Kristus yang diterima Gereja bukan hanya tanggung jawab mereka yang telah menerima tahbisan imamat melainkan juga dibebankan kepada mereka yang telah menerima imamat umum dalam Sakramen Permandian sebagai anggota Gereja dan sebagai pengikut Kristus yang sejati.

Kaum Muda Katolik sebagai bagian dari kaum awam menerima tugas serta haknya untuk merasul berdasarkan persatuan mereka dengan Kristus sebagai

kepala. Melalui baptis, kaum beriman disaturagikan dalam Tubuh Mistik Kristus, mereka diteguhkan dengan kekuatan Roh Kudus melalui Sakramen Penguatan, dan dengan demikian oleh Tuhan sendiri ditetapkan untuk merasul. Dan kerasulan itu dijalankan dalam iman, harap dan cinta kasih yang dicurahkan oleh Roh Kudus dalam hati semua anggota Gereja. Bahkan karena perintah cinta kasih, perintah Tuhan yang utama, segenap umat kristiani didesak untuk mengusahakan kemuliaan Allah melalui kedatangan kerajaan-Nya dan mengikhtiarkan kehidupan kekal bagi semua orang, supaya mereka mengenal satu-satunya Allah yang sejati dan Yesus Kristus yang diutus-Nya.

Namun tidak dapat disangkal bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ternyata telah membawa dampak yang begitu besar bagi pertumbuhan dan perkembangan psikis, moral dan iman. Dalam kenyataan sehari-hari, bisa dirasakan berbagai perubahan yang dialami kaum muda. Kini berkeliaran begitu banyak kaum muda yang hidup tanpa tujuan pasti, dan hidup dalam suatu kekacauan. Belum lagi masalah-masalah sosial lainnya seperti kasus, pemerkosaan, seks bebas, tawuran bahkan tindak kriminal lainnya yang diaktori oleh kaum muda.

Menanggapi kenyataan di atas, sangatlah diperlukan berbagai solusi yang bermanfaat bagi mereka. Oleh karena itulah generasi muda ini harus sedini mungkin dibina, dibimbing, dididik dan dituntun ke arah kematangan pribadinya yang sedang bergejolak itu. Agar kaum muda dalam masa pertumbuhan dan perkembangan ini dapat memainkan perannya dengan baik dalam Gereja, maka perlulah adanya kerja sama dan dialog diantara kaum awam dewasa dan kaum muda.

5.2 Saran

Dengan menyimak aneka tantangan yang dihadapi oleh Orang Muda Katolik (OMK) dalam partisipasinya sebagai anggota Gereja di Stasi St. Simon Petrus Tarus di tengah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini, penulis ingin memberikan beberapa saran yang penting bagi Orang Muda Katolik (OMK) Stasi St. Simon Petrus Tarus. Pertama-tama, sebagai generasi penerus Gereja dan bangsa, mereka sangat membutuhkan bantuan dan bimbingan dari orang tua dan pendidik demi pengembangan pribadi mereka ke arah yang lebih dewasa. Maka kepada orang tua dan pendidik disarankan untuk sedini mungkin membimbing dan mendidik anak-anak sejak masih dalam usia sekolah. Orang tua perlu memberikan pelayanan yang berpusat pada pembentukan suara hati kristiani kepada Orang Muda Katolik (OMK) demi pemajuan nilai-nilai kristiani seperti : cinta, kebahagiaan, perhatian yang sabar dan lemah lembut, keramahan, murah hati, percaya, kesetiaan dan kemurniaan. Hal ini penting agar kehidupan mental, moral dan iman anak dapat tumbuh dengan baik seiring pertumbuhan fisik.

Kepada para biarawan-biarawati, rohaniwan dan kaum awam dewasa disarankan agar selalu menjaga suasana harmonis dan serasi serta selalu menciptakan hubungan yang akrab dengan kaum muda. Hal ini akan memungkinkan terjadi dialog yang baik dengan kaum muda kristiani. Nasehat , pesan dan saran yang baik dan mulia juga perlulah diberikan kepada mereka agar mereka tidak mudah terjerumus ke dalam hal-hal yang dapat merugikan tatanan hidup baik pribadi, masyarakat maupun Gereja. Singkatnya, semua komponen

penting dalam Gereja dan masyarakat mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap keberadaan kaum muda.

Akhirnya, kepada Orang Muda Katolik disarankan untuk selalu mempertahankan nilai-nilai kristiani yang telah diwariskan tersebut. Hendaklah Orang Muda Katolik selalu bijaksana dalam mengambil setiap keputusan hidup agar tidak bertentangan dengan suara hatinya. Kepada Orang Muda Katolik yang telah terjerumus ke dalam jurang kegelapan, hendaklah kembali sadar dan bangkit untuk menata hidup baru demi meraih cita-cita masa depan. Kaum muda hendaknya tidak cepat berputus asa dalam menghadapi setiap tantangan, hambatan dan godaan hidup di tengah arus modernisasi ini. Kaum muda hendaknya tampil sebagai seorang nabi masa depan yang berani bersaksi pada masa kini, berani berkorban untuk orang lain dan mampu berdiri di tengah arus dunia yang kian sekuler ini.

DAFTAR PUSTAKA

ALKITAB

Lembaga Alkitab Indonesia , *Alkitab*, (Jakarta : LAI, 1994)

DOKUMEN- DOKUMEN GEREJA

Konsili Vatikan II, *Konstitusi Dogmatis tentang Gereja, Lumen Gentium* (21 November 1964), dalam Hardawiryana, R, (Penerj.).*Dokumen Konsili Vatikan II*, (Jakarta: Obor, 1993)

_____, *Dekret Tentang Kerasulan Awam, Apostolicam Actuositatem*, (18 November 1965), dalam Hardawiryana, R, (Penerj.).*Dokumen Konsili Vatikan II* (Jakarta: Obor 1993)

_____, *Pernyataan Tentang Pendidikan Kristen, Gravissimum Educationis*, (28 Oktober 1965), dalam Hardawiryana, R, (Penerj), *Dokumen Konsili Vatikan II*, (Jakarta : Obor, 1993)

_____, *Konstitusi tentang Liturgi Suci, Sacrosanctum Concilium*, (4 desember 1963), dalam Hardawiryana. R. (Penerj), *Dokumen Konsili Vatikan II*, (Jakarta : Obor 1993)

Yohanes Paulus II, Paus (Promulgator), *Katekismus Gereja Katolik*, dalam Embuiru, Herman, (Penerj.) (Ende: Nusa Indah, 2007)

_____, (Promulgator), *Codex Iuris Canonici*, 1983, dalam : Kartosiswoyo, V, (Penerj), *Kitab Hukum Kanonik*, (Jakarta: Obor, 1991)

_____, *Ecclesia de Eucharistia*, dalam : Anicetus B. Sinaga, (Penerj), (Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Wali Gereja Indonesia, 2003)

_____, *Imbaun Apostolik, Christifidelis Laici*, dalam : Beding, Marsel, (Penerj), Para Anggota Awam Umat Beriman Kristiani.

Paus Yohanes XXIII, *Mater et Magistra, Ensiklik* (15 Mei 1961), dalam Seri Dokumen Gereja 56 (Jakarta : Dapertemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2000)

Paulus VI Paus, *Populorum Progressio, Ensiklik* (26 Maret 1967), dalam Seri Dokumen Gereja 56 (Jakarta : Dapertemen Dokumen dan Penerangan KWI, 2000)

Konferensi Wali Gereja Indonesia, *Iman Katolik*, (Yogyakarta : Kanisius, 1996)

KAMUS

Poerwadarminta, W. J. S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Balai. Pustaka, 1986).
Prent, K. C. M, *Kamus Latin-Indonesia*, (Yogyakarta : Kanisius, 1969).

BUKU-BUKU

Djegadut, John, (Editor), *Evangelisasi Baru Dalam Jemaat Basis*, (Ende : Nusa Indah, 1996)

Hironimus Pakaenoni dan Dominikus Saku (Editor), *Kaum Muda, Misa dan Misi*, (Kupang: Gita Kasih, 2006)

Mangunhardjana, A.M, *Pendampingan Kaum Muda: Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Kanisius, 1986),

Kirchberger, G (editor), *Gereja Dalam Perubahan*, (Ende : Nusa Indah, 1992)

M. Shelton, Charles, *Spiritualitas Kaum Muda*, (Yogyakarta: Kanisius, 1987)
_____, *Moralitas Kaum Muda : Bagaimana Menanamkan Tanggung Jawab Kristiani*, (Yogyakarta : Kanisius, 1987)

Powell, Jhon, *Beriman Untuk Hidup-Beriman Untuk Mati*, (Yogyakarta : Kanisius, 1990)

Schultz, Duane, *Psikologi Pertumbuhan*, (Yogyakarta : Kanisius, 1991)

Syukur Diester, Nico, *Teologi Sistematis 2*, (Yogyakarta, Kanisius, 2004)

Sidang Agung KWI, *Pedoman Gereja Katolik- Umat Katolik* (1995)

Tangdilingtin, Philip, *Pembinaan Generasi Muda: Visi dan Latihan*, (Jakarta : Obor, 1984)

Jacobs, Tom, *Karya Roh Dalam Gereja*, (Yogyakarta : Kanisius, 1988)

MAJALAH DAN ARTIKEL

Benedictus ke XVI, Bapa Suci, *Pesan untuk Kaum Muda Sedunia ke 26*, (Madrid, 2011)

Boyd. M, *Carmelo* No. 03 Tahun III, *Kaum Muda Nabi Masa Depan*, (September –Nopember 2000)

CII, Wilda, *Carmelo* No. 03 Tahun III, *Kaum Muda Nabi Masa Depan* (September- Nopember 2000)

Makyn Valens, *Lopo*, Edisi 02, Tahun III, *Dinetralkan Trend Polis Manusia Polos*, (Juni 2

DAFTAR INFORMAN

Pilich, Philipus, (Co Pastor Stasi Simon Petrus Tarus), Tarus 10 September 2013

Kleden Marianus, (Tokoh umat Stasi Simon Petrus Tarus), Tarus 8 Mei 2012

Golok Una Petrus, (Penasehat Stasi St Simon Petrus Tarus), Tarus 16 September 2013.

Daftar Pertanyaan :

1. Apa yang Romo ketahui tentang Stasi St. Simon Petrus Tarus?
2. Apa yang Romo ketahui tentang keadaan umat di Stasi St. Simon Petrus Tarus?
3. Pendekatan/model pelayanan apa yang Romo pakai dalam menjalankan tugas Pastoral di Stasi St. Simon Petrus Tarus?
4. Apa harapan Romo bagi perkembangan Stasi St. Simon Petrus Tarus?
5. Kapan kegiatan iman umat Katolik Tarus dimulai?
6. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut?
7. Siapa ketua Umat dan Guru agama pada waktu itu?
8. Bagaimana proses terbentuknya Kapela Tarus sampai menjadi Stasi St. Simon Petrus Tarus?
9. Bagaimana awal terbentuknya OMK di Stasi St. Simon Petrus Tarus?
10. Apa harapan Bapak bagi perkembangan OMK di Stasi St. Simon Petrus Tarus?